



<https://jurnal.iaindarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

PEMIKIRAN AZ- ZARNUJI TENTANG PENDIDIKAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI PENDIDIKAN KONTEMPORER

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Siti Rohati ¹, Nufus Tahfidzi ², Subhan Mughni ³, Machdum Bachtiar ⁴

Email ; Sitirohatisajim123@gmail.com, 242621102.nufustahfidzi@uinbanten.ac.id,
subhan@uinbanten.ac.id, machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Dalam sejarah Islam, banyak pemikir yang memberikan kontribusi besar terhadap konsep pendidikan, salah satunya adalah Az-Zarnuji. Melalui karyanya *Ta'lim al-Muta'allim*, Az-Zarnuji menekankan pentingnya niat, etika, dan metode dalam menuntut ilmu. Penelitian ini bertujuan meneliti relevansi pemikiran Az-Zarnuji dalam pendidikan modern melalui kajian literatur terhadap kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka dipilih karena penelitian ini bertumpu pada analisis konsep pemikiran Az-Zarnuji yang terdapat dalam literatur utama serta relevansinya dengan teori pendidikan kontemporer. Hasilnya menunjukkan bahwa prinsip-prinsip seperti penanaman nilai karakter Islami (tauhid, ihsan, syukur, tawakal, kesabaran, keadilan, dan kerendahan hati), hubungan harmonis antara guru dan murid, serta metode pembelajaran aktif seperti diskusi dan penalaran tetap relevan. Prinsip pendidikan yang berorientasi pada nilai dan etika moral ini dapat memperkuat pendekatan holistik dan pendidikan berbasis karakter di era kontemporer. Kritikan terhadap larangan mempelajari ilmu tertentu sebaiknya dikontekstualisasi ulang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman. Pemikiran Az-Zarnuji mampu menjadi dasar dalam pengembangan sistem pendidikan yang menggabungkan nilai spiritual dan intelektual secara seimbang.

Kata Kunci: *Az-Zarnuji, Pendidikan Karakter, Metode Aktif, Pendidikan Holistik, Nilai Spiritual*

ABSTRACT

In Islamic history, many thinkers have made major contributions to the concept of education, one of which is Az-Zarnuji. Through his work Ta'lim al-Muta'allim, Az-Zarnuji emphasized the importance of intention, ethics, and methods in seeking knowledge. This study aims to examine the relevance of Az-Zarnuji's thoughts in modern education through a literature review of the book Ta'lim al-Muta'allim. This study uses a qualitative approach with a library research method. The literature review was chosen because this study is based on the analysis of Az-Zarnuji's thought concepts found in the primary literature and their relevance to contemporary educational theory. The results show that principles such as instilling Islamic character values (tauhid, ihsan, gratitude, tawakal, patience, justice, and humility), harmonious relationships between teachers and students, and active learning methods such as discussion and reasoning remain relevant. The principles of education that are oriented

towards moral values and ethics can strengthen the holistic approach and character-based education in the contemporary era. Criticism of the prohibition of studying certain sciences should be recontextualized according to developments in science and the times. Az-Zarnuji's thoughts are able to become the basis for developing an education system that combines spiritual and intellectual values in a balanced way.

Keywords: *Az-Zarnuji, Character Education, Active Methods, Holistic Education, Spiritual Values.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berkembang seiring dengan perubahan zaman. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dalam sejarah Islam, banyak pemikir yang memberikan kontribusi besar terhadap konsep pendidikan, salah satunya adalah Az-Zarnuji. Melalui karyanya *Ta'lim al-Muta'allim*, Az-Zarnuji menekankan pentingnya niat, etika, dan metode dalam menuntut ilmu. Pemikiran ini tidak hanya berpengaruh pada pendidikan Islam tradisional, tetapi juga memiliki relevansi dengan teori pendidikan kontemporer.

Dalam pemikirannya, Az-Zarnuji menekankan bahwa pendidikan bukan hanya untuk kepentingan duniawi, tetapi juga untuk mencapai kebahagiaan sejati di akhirat. Prinsipnya tentang hubungan antara guru dan murid, kesungguhan dalam belajar, serta integrasi nilai spiritual dalam pendidikan masih sangat relevan dalam teori pendidikan kontemporer. Kesungguhan dalam belajar juga menjadi salah satu poin penting dalam pemikiran Az-Zarnuji. Ia menekankan pentingnya kesabaran, ketekunan, dan penghindaran dari hal-hal yang melalaikan dalam menuntut ilmu. Ilmu yang diperoleh dengan niat yang

¹ Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2022), 1.

benar dan perjuangan yang sungguh-sungguh akan memberikan keberkahan dan membawa manfaat yang luas, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat.²

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan menurut Az-Zarnuji juga menjadi keunggulan tersendiri. Pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membina hati dan perilaku. Nilai-nilai seperti ikhlas, tawakkal, syukur, dan ridha menjadi bagian dari kurikulum kehidupan yang diajarkan melalui proses pembelajaran. Pandangan ini sangat relevan dalam konteks teori pendidikan kontemporer yang mulai menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pembentukan kepribadian holistik. Dengan demikian, pemikiran Az-Zarnuji memberikan kontribusi besar terhadap paradigma pendidikan Islam yang memadukan antara intelektualitas dan spiritualitas. Ia mengajarkan bahwa tujuan akhir pendidikan bukan hanya kesuksesan duniawi, melainkan kebahagiaan hakiki yang diperoleh melalui ilmu yang bermanfaat, amal yang saleh, dan kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Saat ini, banyak pendekatan pendidikan modern yang menggarisbawahi konsep pembelajaran berbasis karakter, pendekatan holistik, serta interaksi sosial dalam proses pendidikan. Pemikiran Az-Zarnuji, yang mengajarkan keseimbangan antara intelektual, emosional, dan spiritual, dapat menjadi sumber inspirasi bagi sistem pendidikan kontemporer yang berusaha menghadirkan pendidikan yang lebih bermakna dan berorientasi pada nilai-nilai luhur. Tidak hanya itu, Konsep yang dikembangkan oleh Az-Zarnuji, seperti hubungan antara guru dan murid, pentingnya kesungguhan dalam belajar, serta integrasi nilai spiritual dalam pendidikan, masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam pendidikan modern, banyak teori yang menekankan pembelajaran berbasis karakter, pendekatan holistik, serta interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemikiran Az-Zarnuji dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan sistem pendidikan yang seimbang antara intelektual, emosional, dan spiritual. Melalui kajian ini, akan dibahas bagaimana pemikiran pendidikan Az-Zarnuji masih relevan dengan teori

² Abdurrahman, "Konsep Pendidikan (Tujuan Pendidikan dan Metode Pembelajaran), *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, Vol, 1, No. 1, (Juni, 2022), 1.

pendidikan kontemporer serta bagaimana prinsip-prinsip yang diajarkan dalam *Ta'lim al-Muta'allim* dapat diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka dipilih karena penelitian ini bertumpu pada analisis konsep pemikiran Az-Zarnuji yang terdapat dalam literatur utama serta relevansinya dengan teori pendidikan kontemporer. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu dengan menggambarkan pemikiran Az-Zarnuji terkait pendidikan serta menganalisis keterkaitannya dengan teori pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan sumber data yang terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber Primer seperti Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji sebagai referensi utama yang membahas konsep pendidikan menurut perspektifnya, dan sumber sekunder berasal dari buku dan artikel ilmiah yang membahas pemikiran Az-Zarnuji dan pendidikan Islam. Jurnal akademik yang terkait dengan teori pendidikan modern. Referensi dari filsafat pendidikan dan studi pendidikan yang membahas pedagogi kontemporer.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemikiran Az-Zarnuji tentang Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian fundamental dalam kehidupan manusia yang berkembang sesuai dengan perubahan zaman.³ Sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta membekali individu dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang begitu pesat, sistem pendidikan dituntut untuk beradaptasi dan melakukan inovasi agar tetap relevan dan efektif. Perubahan zaman membawa serta tantangan globalisasi, digitalisasi, serta kompleksitas kehidupan yang semakin tinggi, sehingga pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada aspek kognitif semata, melainkan juga harus memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik

³ Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*, ed. by Candra Wijaya and Amiruddin (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Cetakan, 2019).

peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan yang baik harus mampu mempersiapkan individu menjadi insan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, spiritualitas yang kokoh, serta kemampuan sosial yang memadai dalam berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan peradaban dunia.

Dalam sejarah Islam, banyak pemikir yang memberikan kontribusi besar terhadap konsep pendidikan, salah satunya adalah Burhanuddin Az-Zarnuji. Ia dikenal sebagai seorang ulama yang membahas prinsip-prinsip pendidikan dalam kitabnya *Ta'lim al-Muta'allim*, yang hingga kini menjadi rujukan penting dalam dunia pendidikan Islam. Az-Zarnuji adalah seorang ulama yang hidup pada abad ke-12 M dan dikenal karena pemikirannya dalam bidang pendidikan Islam.⁴ Az-Zarnuji menekankan bahwa ilmu harus dicari bukan semata-mata demi keuntungan duniawi, tetapi demi meraih keridhaan Allah SWT dan kebahagiaan ukhrawi. Menurutnya, pendidikan adalah jalan suci yang harus dilalui dengan kesungguhan hati, kemurnian niat, serta penghormatan terhadap guru dan ilmu itu sendiri. Dalam kitabnya, ia menyusun panduan etis dan praktis bagi para pelajar yang ingin sukses dalam mencari ilmu, termasuk memilih teman belajar, menjaga waktu, menghindari sikap malas, serta menanamkan rasa tanggung jawab terhadap ilmu yang telah diperoleh.

Oleh karena itu, pemikiran Az-Zarnuji tidak hanya mencerminkan nilai-nilai keislaman yang mendalam, tetapi juga menunjukkan betapa pentingnya integrasi antara ilmu dan akhlak dalam sistem pendidikan. Relevansi pemikirannya terus menjadi inspirasi dalam pengembangan teori pendidikan Islam kontemporer yang menekankan pentingnya karakter, spiritualitas, dan moralitas dalam membentuk insan kamil (manusia sempurna). Informasi mengenai kehidupan pribadinya cukup terbatas, tetapi warisan intelektualnya melalui *Ta'lim al-Muta'allim* tetap menjadi referensi penting bagi pendidikan Islam hingga saat ini. Kitab *Ta'lim al-*

⁴ Heri Dermawan and Maragustam Siregar, "Perspektif Pendidikan Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Belajar," *Al-Qiyadi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 140–48, <https://doi.org/10.62274/al-qiyadi.v2i1.130>.

Muta'allim mengajarkan bagaimana seorang pelajar harus memiliki niat yang lurus, menghormati guru, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta mengamalkan ilmu untuk kehidupan yang lebih bermakna.⁵ Pemikirannya tidak hanya relevan dalam konteks tradisional tetapi juga dapat diaplikasikan dalam sistem pendidikan modern. Beberapa prinsip utama yang diajarkan Az-Zarnuji meliputi tujuan pendidikan, etika dalam menuntut ilmu, hubungan guru dan murid, serta metode pembelajaran yang efektif.

2. Tujuan Pendidikan dalam Pemikiran Az-Zarnuji

Menurut Burhanuddin Az-Zarnuji, tujuan pendidikan memiliki makna yang mendalam dan tidak hanya terbatas pada aspek akademik. Dalam kitabnya *Ta'lim al-Muta'allim*, ia menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencari keridhaan Allah, memperoleh kebahagiaan di akhirat, berusaha memerangi kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam, serta mensyukuri nikmat Allah. Selanjutnya, pendidikan juga dipandang sebagai instrumen untuk mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam. Ilmu yang diperoleh bukan hanya untuk konsumsi pribadi, tetapi juga harus diwariskan dan dijadikan sebagai bagian dari perjuangan dalam menjaga kemurnian ajaran agama serta membentengi umat dari penyimpangan. Dengan demikian, pendidikan berperan strategis dalam menjaga keberlangsungan peradaban Islam.⁶ Berikut tujuan pendidikan menurut pemikiran Az-Zarnuji yaitu:

a. Mencari Ridha Allah sebagai Orientasi Utama

Az-Zarnuji menekankan bahwa niat dalam belajar harus benar, yaitu untuk mencari ridha Allah. Baginya, ilmu yang dipelajari dengan niat yang tulus akan membawa keberkahan bagi individu dan masyarakat. Pendidikan yang hanya berorientasi pada kepentingan duniawi, seperti kekayaan dan status sosial, tanpa mempertimbangkan manfaat spiritual,

⁵ Abdurrahman, Nurwahida, and Samsuddin, "Konsep Pendidikan Adab Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Imam Az-Zarnuji: Kajian Literatur The," *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2024): 182–201.

⁶ Rika, Fahrudin, and Elan Sumarna, 'Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2020), pp. 23–36.

dianggap kurang bermakna dan tidak memiliki nilai hakiki. Bagi Az-Zarnuji, niat bukanlah sekadar formalitas; ia adalah pemandu yang memengaruhi seluruh perjalanan belajar. Ketika seseorang memasuki dunia pendidikan dengan niat yang tulus, maka setiap langkah yang diambil, setiap kata yang diucapkan, dan setiap buku yang dibaca akan dipenuhi dengan keberkahan. Dalam hal ini, niat berfungsi sebagai kompas yang mengarahkan individu menuju tujuan yang lebih tinggi, yaitu pemahaman yang mendalam tentang kehidupan dan pencarian kebenaran.

b. Menghilangkan Kebodohan

Salah satu tujuan utama pendidikan menurut Az-Zarnuji adalah menghilangkan kebodohan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ia berpendapat bahwa kebodohan adalah sumber berbagai kesalahan dan ketidakadilan dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan untuk membuka wawasan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Az-Zarnuji menyadari bahwa kebodohan dapat menjerumuskan individu dalam tindakan yang tidak bijaksana. Ketidapahaman akan hal-hal mendasar dalam kehidupan, baik dari segi moral, etika, maupun sosial, sering kali mengakibatkan keputusan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Ia berargumen bahwa tanpa pendidikan yang memadai, individu akan terjebak dalam siklus kebodohan yang menghalangi kemajuan, baik secara pribadi maupun kolektif.

c. Menghidupkan Agama Melalui Ilmu

Az-Zarnuji menegaskan bahwa ilmu harus digunakan sebagai alat untuk memperkuat agama. Ilmu yang tidak berlandaskan iman dan nilai-nilai Islam tidak akan membawa manfaat yang hakiki. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi sarana untuk memahami ajaran agama dengan lebih mendalam dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Menurut Az-Zarnuji pendidikan harus menjadi jalan menuju kesejahteraan dunia dan keselamatan di akhirat. Ilmu yang bermanfaat dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun spritual. Namun ilmu juga harus dipahami sebagai sarana untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat dengan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama.

Selain itu, keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu sangat dipengaruhi oleh adab dan interaksi antara guru dan murid.⁷ Ia mengajarkan beberapa prinsip dalam hubungan ini: Menghormati Guru diantaranya: Murid harus memuliakan dan menghormati gurunya sebagai bentuk keberkahan dalam ilmu, tidak diperkenankan untuk berdebat dengan guru secara kasar, karena hal tersebut dapat menghilangkan keberkahan ilmu, Murid harus selalu bersikap rendah hati dan patuh, serta tidak meremehkan ilmu yang diajarkan. Tidak hanya itu, Keberkahan Ilmu juga menjadi salah satu alasan keberhasilan dalam sebuah pendidikan, adapun menurut Az-Zarnuji menekankan bahwa ilmu tidak hanya didapatkan melalui kecerdasan tetapi juga melalui keberkahan dari guru⁸, dan Seorang murid dianjurkan untuk meminta doa dan nasihat dari gurunya agar ilmu yang dipelajari menjadi bermanfaat. Dan terakhir, cara bersikap terhadap Guru juga harus diutamakan dalam proses pendidikan, seperti: Murid harus bersikap sopan, tidak berbicara kasar, dan tidak mengganggu guru saat mengajar. Tidak boleh mendahului guru dalam memberikan pendapat, kecuali dengan izin dan cara yang sopan, dan murid dianjurkan untuk mendoakan guru, baik dalam kehidupan maupun setelah wafatnya, sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih.

3. Relevansi dengan Teori Pendidikan Kontemporer

Pemikiran Az-Zarnuji sebagai mana pemikiran-pemikiran tokoh Islam lain, yang mana diperlukan adanya pembacaan ulang serta rekonstruksi

⁷ Muhammad Islah Azharul Muluk and Zaini Tamin AR, 'KONTEKSTUALISASI SYARAT KEBERHASILAN SISWA SEKOLAH', *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2024).

⁸ Junedi Junedi, Arya Hasan As'ari, and Mukh Nursikin, 'Penguatan Akhlak Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Santri Pondok Pesantren', *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17.2 (2022), pp. 46–53, doi:10.55352/uq.v17i2.123.

maksud (rereading of meaning) agar dapat ditemukan makna substansinya (ideal moral). Mengingat hal itu perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan beberapa pemikiran Az-Zarnuji yang dianggap terlalu bernuansa sufistik dan konservatif apakah masih relevan jika di aplikasikan di era modern? Dalam bagian ini penulis akan mencoba merekonstruksi pemikiran Az Zarnuji dan dikontekstualisasikan dengan pendidikan era kontemporer dengan menggali substansi dari pemikiran Az-Zarnuji.

Pertama, Akhlakul Karimah dan Etika Berliterasi. Sebagaimana peneliti sebutkan pada poin-poin sebelumnya bahwa tujuan utama Az-Zarnuji dalam mencanangkan pendidikan adalah demi menuju kepada akhlak yang baik, jika secara tekstual dapat dipahami bahwa Az-Zarnuji menuntut kepada setiap murid atau pelaku pendidikan untuk menghormati ilmu, seperti menempatkan kitab di tempat yang lebih tinggi, kemudian bersuci sebelum menyentuh kitab pelajaran dan hal-hal lain yang bersifat normatif mungkin dapat kita lihat dari substansi pemikiran tersebut, bahwa Az Zarnuji mencoba mengajak kepada pelaku pendidikan untuk senantiasa menghormati ilmu beserta dengan sarana-sarananya untuk menunjang kelancaran kependidikan⁹.

Kedua, dilarang untuk menyelidiki segala jenis pengetahuan. Salah satu ide yang juga merupakan subjek kritik terhadap para ahli pendidikan modern oleh Az-Zarnuzi adalah larangan siswa untuk mempelajari sesuatu. Pengetahuan yang dilarangnya adalah filsafat, mantek, falak, astronomi, dan sains yang mengambil alih ide-ide orang-orang kafir (Barat) dan beberapa ilmu lainnya¹⁰. Melihat ide ini dalam teks, penulis dapat mengatakan bahwa larangan tidak lagi ideal. Ini karena sangat intens untuk menggabungkan sains modern dengan sains Islam seperti Amin Abdullah dari berbagai bagian sistem pendidikan dari tingkat universitas ke sekolah menengah.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Ta“lim Muta“alim dapat dijadikan acuan dalam pendidikan Islam, melihat kondisi Pendidikan

⁹ M Dwi Rahman Sahbana, 'PEMIKIRAN AZ-ZARNUJI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM MODERN', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, I.1 (2022), pp. 35–47.

¹⁰ Sahbana.

Kontemporer saat ini sebagaimana yang telah diuraikan di atas Kitāb Ta`līm Al Muta`allim sangatlah relevan dengan Pendidikan Kontemporer. Nilai-nilai pendidikan karakter, seperti wara, cita-cita luhur, rajin, rajin belajar, dsb, jika ditanamkan dalam diri peserta didik maka Islam akan berhasil karena akhlak menempati jenjang yang paling tinggi untuk dipelajari. Karena tujuan belajar yang terpenting adalah menjadikan kita manusia yang berakhlak mulia dan bermoral¹¹. Wawasan Rasulluh murni untuk moralitas yang sempurna, dan standar pengukuran seseorang berpengetahuan atau tidak terletak pada moralitasnya. Pemikiran Az-Zarnuji juga masih relevan dengan teori pendidikan modern, terutama dalam aspek berikut:

a. Pendidikan Berbasis Nilai Pendidikan kontemporer

Pendidikan kontemporer saat ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dan etika dalam proses pembelajaran. Hal ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari pencapaian kognitif semata, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai moral yang luhur, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial. Dalam konteks ini, pemikiran Burhanuddin Az-Zarnuji menjadi sangat relevan. Dalam kitab Ta`līm al-Muta`allim, Az-Zarnuji menjadikan nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan, seperti keikhlasan, adab terhadap guru, kesungguhan dalam belajar, dan niat yang benar dalam menuntut ilmu. Semua ini merupakan bagian dari pendidikan karakter yang berbasis nilai spiritual dan etika Islam.

b. Hubungan Guru dan Murid Az-Zarnuji

Burhanuddin Az-Zarnuji dalam Ta`līm al-Muta`allim secara tegas menekankan pentingnya hubungan yang harmonis dan penuh adab antara guru dan murid. Bagi Az-Zarnuji, guru bukan sekadar pengajar, melainkan sosok yang harus dihormati dan dimuliakan, karena melalui perantaraan guru-lah ilmu yang bermanfaat dapat diperoleh. Ia

¹¹ Nunung Dian Pertiwi, 'Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 3.1 (2021), pp. 324–35.

menegaskan bahwa seorang murid harus memiliki sikap rendah hati, tidak menyombongkan diri, bersabar atas bimbingan guru, dan menjunjung tinggi setiap petunjuk yang diberikan. Hubungan ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi bersifat spiritual dan etis di mana keberkahan ilmu sangat dipengaruhi oleh adab murid terhadap gurunya.

c. Metode Pembelajaran Aktif

Burhanuddin Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* menunjukkan perhatian besar terhadap metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan murid dalam proses pencarian dan pengembangan ilmu. Ia menekankan pentingnya diskusi, tanya jawab, dan penalaran logis dalam memahami pelajaran. Az-Zarnuji mendorong para pelajar untuk tidak sekadar menerima ilmu secara pasif, melainkan harus mengaktifkan potensi akalnya untuk bertanya, berdialog, dan mendalami makna dari setiap ilmu yang dipelajari. Bagi Az-Zarnuji, belajar bukanlah aktivitas menghafal semata, tetapi sebuah proses berpikir kritis yang menuntut interaksi aktif antara guru, murid, dan materi pelajaran. Konsep diskusi dan penalaran yang dikemukakan oleh Az-Zarnuji sejalan dengan metode pembelajaran aktif yang diterapkan dalam pendidikan modern, seperti *problem-based learning* dan *collaborative learning*.

d. Pendidikan Holistik Pendidikan Modern

Pendidikan holistik pendidikan modern menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual dalam pembelajaran. Pemikiran Az-Zarnuji tentang kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual menunjukkan bahwa konsep ini telah lama menjadi bagian dari pendidikan Islam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan materi yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa pemikiran Az-Zarnuji tentang pendidikan sangat relevan dengan teori pendidikan kontemporer. Ia menekankan pentingnya pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai spiritual, seperti tauhid, ihsan, syukur, tawakal, kesabaran, keadilan, dan kerendahan hati, yang dapat membentuk karakter mulia dan beriman kokoh. Prinsip hubungan hormat antara guru dan murid,

metode pembelajaran aktif melalui diskusi dan penalaran, serta pendekatan holistik yang menyeimbangkan aspek intelektual, emosional, dan spiritual, menjadi inti dari ajaran Az-Zarnuji yang masih sesuai dengan paradigma pendidikan modern saat ini. Dengan demikian, pemikiran Az-Zarnuji dapat menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai dan karakter yang bermakna dan relevan di era kontemporer. Pemikiran Az-Zarnuji tentang pendidikan masih memiliki relevansi yang kuat dengan teori pendidikan kontemporer. Konsepnya tentang pendidikan berbasis nilai, hubungan guru dan murid, metode pembelajaran aktif, dan pendidikan holistik menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang ia ajarkan tetap dapat diterapkan dalam sistem pendidikan modern. Oleh karena itu, pemikiran Az-Zarnuji dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan pendidikan Islam maupun pendidikan umum di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Konsep Pendidikan (Tujuan Pendidikan dan Metode Pembelajaran), *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, Vol, 1, No. 1, Juni, 2022.
- Abdurrahman, Nurwahida, and Samsuddin, 'Konsep Pendidikan Adab Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Imam Al-Zarnuji: Kajian Literatur The', *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2, 2024.
- Dermawan, Heri, and Maragustam Siregar, 'Perspektif Pendidikan Al-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Belajar', *Al-Qiyadi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1, 2024.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*, ed. by Candra Wijaya and Amiruddin (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Cetakan, 2019)
- Junedi, Junedi, Arya Hasan As'ari, and Mukh Nursikin, 'Penguatan Akhlak Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim Bagi Santri Pondok Pesantren', *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17.2, 2022.
- Muluk, Muhammad Islah Azharul, and Zaini Tamin AR, 'KONTEKSTUALISASI SYARAT KEBERHASILAN SISWA SEKOLAH', *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2.2, 2024.
- Pertiwi, Nunung Dian, 'Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak', *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 3.1, 2021.
- Rahman Abd BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2022.
- Rika, Fahrudin, and Elan Sumarna, 'Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18.1, 2020.
- Sahbana, M Dwi Rahman, 'PEMIKIRAN AZ-ZARNUJI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM MODERN', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1, 2022.